

LAPORAN PENDIDIKAN KESEHATAN KEBUTUHAN NUTRISI UNTUK PROSES PENYEMBUHAN LUKA POST OP di BANGSAL MAWAR RSUD DR SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN

by Nadia Selli Putri Utami

Submission date: 03-Oct-2024 03:18PM (UTC+0700)

Submission ID: 2473590516

File name: Masyarakat_Laporan_Penkes_Univ_aisyiyah_Surakarta_turnitin.docx (745.44K)

Word count: 1911

Character count: 11620

LAPORAN PENDIDIKAN KESEHATAN KEBUTUHAN NUTRISI UNTUK PROSES PENYEMBUHAN LUKA POST OP di BANGSAL MAWAR RSUD DR SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN

Nadia Selli Putri Utami¹, Devita Mayaningrum², Ika Widya Ning Tias³, Irma Mustika Sari⁴, Supanti⁵

^{1,2,3,4,5,6} Universitas 'Aisyiyah Surakarta, Indonesia

*Email: ardhawardhana63@gmail.com

Article History:

Received: Juni 12, 2024;

Revised: Juli 18, 2024;

Accepted: August 27, 2024;

Online Available: August 29, 2024;

Published: August 29, 2024;

Keywords:

Abstract: Background: Nutrients are obtained from food and fluids which are then assimilated by the body. Nutrition itself is one of the factors that can support the wound healing process, there are things that are no less important that must be considered as well, namely the nutrients from the food we eat during the wound healing process. **Objective:** The purpose of postoperative diet is to strive for the patient's nutritional status to return to normal immediately to accelerate the healing process and increase the patient's immune system, by providing basic needs (fluids, energy, protein), replacing the loss of protein, glycogen, iron, and other nutrients, correcting electrolyte and fluid imbalances, preventing and stopping bleeding. **Methods:** The media used in health education activities is leaflets. Through leaflets we hope that the delivery of material can be understood by participants and can be delivered well. **Results:** The results of observations from this health education activity, that the majority of participants are active in asking questions and answering questions given by the health education team and can explain the essence of the material that has been delivered by the speaker. **Conclusion:** Of the 20 patient families who attended 15 people had understood the fulfillment of nutritional needs for the correct post op wound healing process.

Keywords: Nutrition, Wound Healing, Diet, Post OP

Abstrak Latar Belakang: Nutrisi sendiri didapatkan dari makanan dan cairan yang selanjutnya diasimilasi oleh tubuh. Nutrisi sendiri merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang proses penyembuhan luka, ada hal yang tak kalah penting yang harus diperhatikan juga yaitu zat gizi dari makanan yang kita makan selama proses penyembuhan luka. **Tujuan:** Tujuan diet pasca operasi adalah untuk mengupayakan agar status gizi pasien segera kembali normal untuk mempercepat proses penyembuhan dan meningkatkan daya tahan tubuh pasien, dengan cara memberikan kebutuhan dasar (cairan, energi, protein), mengganti kehilangan protein, glikogen, zat besi, dan zat gizi lain, memperbaiki ketidakseimbangan elektrolit dan cairan, mencegah dan menghentikan perdarahan. **Metode:** Media yang digunakan pada kegiatan pendidikan kesehatan adalah leaflet. Melalui leaflet kami berharap penyampaian materi dapat dipahami oleh peserta dan dapat tersampaikan dengan baik. **Hasil:** Hasil observasi dari kegiatan penyuluhan kesehatan ini, bahwa mayoritas peserta aktif dalam mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tim pendidikan kesehatan serta dapat menjelaskan intisari materi yang telah disampaikan oleh pemateri. **Kesimpulan:** Dari 20 keluarga pasien yang hadir 15 orang telah memahami pemenuhan kebutuhan nutrisi untuk proses penyembuhan luka post op yang benar.

Kata kunci : Nutrisi, Penyembuhan Luka, Diet, Post OP

1. PENDAHULUAN

Kegiatan Pendidikan kesehatan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk

memenuhi tugas mata kuliah Praktik Keperawatan Luka yang bekerja sama dengan mitra RSUD DR. SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN. Pengetahuan tentang kebutuhan nutrisi untuk mempercepat proses penyembuhan luka post operasi yang tepat dan benar masih belum banyak diketahui, sehingga tidak sedikit kasus malnutrisi karena belum mengetahui tentang kebutuhan nutrisi.

Nutrisi memainkan peran yang besar dalam proses penyembuhan luka, meski tergantung pula pada keparahan dari luka yang dialami. Nutrisi menjadi bahan baku untuk tubuh bisa menjalankan proses tersebut hingga luka sepenuhnya pulih. (Saragih, 2023). Jenis diet dan indikasi pemberian diet adalah diet pasca-bedah I (DPB I) selama enam jam sesudah operasi, makanan yang diberikan berupa air putih, teh manis, atau cairan lain seperti pada makanan cair jernih. Makanan ini diberikan dalam waktu sesingkat mungkin, karena kurang dalam semua zat gizi. Selain itu diberikan makanan parenteral sesuai kebutuhan. Diet ini diberikan kepada semua pasien pasca bedah pasca operasi kecil yaitu setelah sadar dan rasa mual hilang dan pasca operasi besar yaitu setelah sadar dan rasa mual hilang serta ada tanda-tanda usus mulai bekerja. (Info et al., 2021) Makanan yang dapat mempercepat penyembuhan luka antaranya 1) makanan yang mengandung tinggi protein, 2) makanan yang tinggi dengan vitamin A, 3) makanan yang kaya dengan vitamin C, 4) makanan yang kaya dengan vitamin E, 5) mendapatkan cukup zinc Info, A., Digestif, B., Ileus, P., & Nutrisi, P. (2021). Makanan Yang Harus Dihindari Jika Anda Sedang Dalam Penyembuhan Luka antara lain makanan yang mengandung rempah dan gula (Pantangan et al., 2023).

Dilihat dari situasi saat kami melakukan kegiatan kemarin, sebagian besar orang belum memahami pentingnya kebutuhan nutrisi untuk mempercepat proses penyembuhan luka post operasi. Hal itu dikarenakan kurangnya pengetahuan dan sosialisasi mengenai nutrisi yang seimbang. Masyarakat sekitar, perlu diberi penyuluhan agar dapat mengetahui betapa pentingnya pemenuhan kebutuhan nutrisi pada pasien setelah OP agar luka cepat kering dan tidak mengalami masa penyembuhan yang lama. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan terhadap pasien di bangsal mawar pada 15 September 2024 dapat disimpulkan bahwa mayoritas pasien belum mengetahui mengenai pemenuhan kebutuhan nutrisi untuk mempercepat proses penyembuhan luka post operasi yang baik dan benar. Sehingga dari masalah tersebut kasus kurang nutrisi yang banyak terjadi di luar rumah sakit menjadi banyak. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas pasien dan

keluarga pasien belum mengetahui : 1) semua pasien di bangsal mawar belum mengetahui pengertian dari pemenuhan kebutuhan nutrisi post OP, 2) semua pasien di bangsal mawar belum mengetahui tujuan dari pemenuhan kebutuhan nutrisi post OP, 3) semua pasien di bangsal mawar belum mengetahui makanan yang dapat mempercepat proses penyembuhan luka, 4) semua pasien di bangsal mawar belum mengetahui makanan yang dapat memperlambat proses penyembuhan luka.

Masalah yang dihadapi oleh target adalah : 1) kurangnya edukasi tentang nutrisi yang seimbang pasca OP, 2) kurangnya edukasi tentang pantangan nutrisi pasca OP. Media yang digunakan pada kegiatan pendidikan kesehatan adalah leaflet. Melalui leaflet kami berharap penyampaian materi dapat dipahami oleh peserta dan dapat tersampaikan dengan baik.

2. METODE (Times New Roman, size 12)

Metode kegiatan yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan

Kelompok kami berencana akan melakukan sosialisasi penyuluhan terkait edukasi tentang pemenuhan nutrisi pada pasien post op dengan membagikan leaflet yang akan dijelaskan saat penyuluhan berlangsung dengan judul materi yaitu “pemenuhan nutrisi pada pasien post OP”.

b. Tahap Persiapan Sebelum terjun langsung ke lokasi tempat penyuluhan, kami sekelompok berdiskusi terlebih dahulu terkait judul atau tema penyuluhannya. Kami juga membahas dimana tempat penyuluhan akan dilaksanakan. Setelah melalui berbagai pertimbangan dan usulan yang ada, kami berencana untuk melakukan penyuluhan di Bangsal mawar. Setelah selesai menentukan lokasi penyuluhan, kami juga berunding untuk membahas sub materi apa saja yang akan disampaikan terkait pemenuhan nutrisi post OP. Setiap individu juga mendapatkan tugas untuk membantu memperlancar kegiatan nantinya. Setelah semua siap, kami mulai membahas kapan waktu yang tepat sesuai dengan kelonggaran anggota untuk melakukan penyuluhan. Dari hasil diskusi dan kesepakatan oleh anggota kelompok, maka kami mengambil topik yaitu “Pemenuhan Nutrisi pada Pasien Post OP” dan akan dilaksanakan pada hari Jum’at. Target penyuluhan yang akan kami tuju yaitu keluarga dan pasien yang setelah dilakukan operasi.

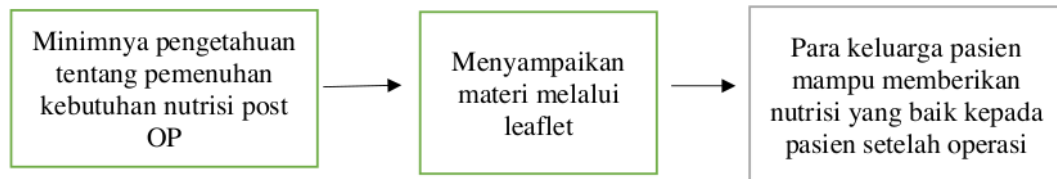
c. Tahapan Pelaksanaan

- 1) Kegiatan dilaksanakan pada hari Jumat, 20 September 2024
- 2) Sasaran kegiatan penyuluhan ini adalah pasien dan keluarga pasien post OP

- 3) Alat media yang digunakan yaitu leaflet
- 4) Melakukan penyuluhan di bangsal Mawar

d. Kerangka Pemecahan Masalah

Secara sistematis kerangka penyelesaian masalah digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka pemecahan masalah

3. HASIL

Tabel. 1 Hasil pre dan post kegiatan

No	Pengetahuan	Pre Kegiatan (%)	Post Kegiatan (%)
1	Sayuran berdaun hijau mempercepat penyembuhan luka		
	1. Benar	42,9	95,3
	2. Salah	57,1	4,7
2.	Vitamin A C E dan K berperan dalam penyembuhan luka		
	1. Benar	28,6	90,5
	2. Salah	71,4	9,5
3.	Rendah protein dapat mempercepat penyembuhan luka		
	1. Benar	4,7	90,5
	2. Salah	95,3	9,5
4.	Buah jeruk dapat mempercepat penyembuhan luka		
	1. Benar	23,8	85,7
	2. salah	76,2	14,3

5	Tinggi protein dapat mempercepat penyembuhan luka		
	1. Benar	42,9	95,3
	2. Salah	57,1	4,7
6.	Gula dapat memperlambat penyembuhan luka		
	1. Benar	42,9	95,3
	2. Salah	57,1	4,7
7.	Telur dapat mempercepat penyembuhan luka		
	1. Benar	28,6	90,5
	2. Salah	71,4	9,5
8.	Tujuan pemberian nutrisi adalah untuk mempercepat penyembuhan luka		
	1. Benar	42,9	95,3
	2. Salah	57,1	4,7
9.	Lemak jenuh memperlambat penyembuhan luka		
	1. Benar	28,6	90,5
	2. Salah	71,4	9,5
10.	Kurang gizi mempengaruhi penyembuhan luka		
	1. Benar	28,6	90,5
	2. Salah	71,4	9,5

4. DISKUSI

Pada kegiatan pendidikan kesehatan yang telah dilakukan pada hari Jum'at tanggal 20 September 2024 di Bangsal Mawar RSUD dr Soehadi Prijonegoro Sragen. Kegiatan ini diikuti oleh 20 orang. Tema penyuluhan yang disampaikan adalah tentang Kebutuhan Nutrisi untuk Proses Penyembuhan Luka Post OP . Pelaksanaan penyuluhan kesehatan ini dimulai kurang lebih pukul 08.00 sampai dengan pukul 09.30 WIB. Dalam kegiatan penyuluhan tersebut didampingi oleh Ibu

Supanti S.Kep.,Ners selaku CI dan Karu bangsal Mawar. Hasil observasi dari kegiatan penyuluhan kesehatan ini, bahwa mayoritas peserta aktif dalam mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tim pendidikan kesehatan serta dapat menjelaskan intisari materi yang telah disampaikan oleh pemateri. Materi penyuluhan berupa leaflet atau selebaran dan model buah dan sayuran asli serta memberikan kesempatan pada peserta untuk bertanya. Sebagai penutup kegiatan dilakukan foto bersama antara tim penyuluh dan peserta. Peserta yang menghadiri kegiatan pengabdian masyarakat pada awal kegiatan mayoritas mengatakan belum mengetahui bagaimana kebutuhan nutrisi yang baik untuk mempercepat penyembuhan luka post OP.



Gambar 1. Penyuluhan tentang kebutuhan nutrisi untuk proses penyembuhan luka post OP



Gambar 2. Foto bersama peserta penyuluhan



Gambar 3. Media leaflet penyuluhan

5. KESIMPULAN

Berdasarkan sosialisasi yang telah dilakukan di Bangsal Mawar dengan tema pemenuhan kebutuhan nutrisi untuk proses penyembuhan luka post op yang baik dan benar, pasien dan

keluarga pasien sudah mengetahui apa saja makanan yang mempercepat proses penyembuhan luka post op yang benar. Maka diperoleh Kesimpulan sebagai berikut: 1) dari 20 keluarga pasien yang hadir 15 orang telah memahami pemenuhan kebutuhan nutrisi untuk proses penyembuhan luka post op yang benar, 2) pasien dan keluarga pasien sangat antusias dalam mengikuti sosialisasi tentang pemenuhan kebutuhan nutrisi untuk proses penyembuhan luka post op yang benar.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih disampaikan kepada pembimbing lahan dan pembimbing Universitas 'Aisyiyah Surakarta turut terlibat secara langsung dalam mensukseskan kegiatan program penyuluhan kesehatan ini. Tanpa arahan dan bimbingan dari beliau kami kelompok tidak akan bisa menyelesaikan kegiatan penyuluhan ini dengan baik. Tak lupa ucapan terimakasih diberikan kepada peserta penyuluhan yang bersedia meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan penyuluhan ini.

DAFTAR REFERENSI (Times New Roman, size 12)

- Info, A., Digestif, B., Ileus, P., & Nutrisi, P. (2021). Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada Literature Review Pentingnya Pemberian Nutrisi Secara Dini Terhadap Pasien Post-Operasi Laparotomy Perforasi Ileus Laila Sholehah Pascasarja Gizi Clinical Nutrition , Universitas Sebelas Maret Pendahuluan. 10, 423–430.
- Pantangan, A., Bersalin, R., Asih, S., Rank, S., Bersalin, R., Asih, S., Kesimpulan, S., Kunci, K., & Pustaka, D. (2023). Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Budaya Suko Asih Sukoharjo Mahasiswa Universitas Kusuma Husada Surakarta Dosen Universitas Kusuma Husada Surakarta Nursing Study Program Of Undergraduate Programs Faculty Of Health Sciences The Relationship Between Postpartum Mothers ' Knowledge Of Dietary Taboos And Attitudes Toward Nutritional Completion With The Healing Process Of Perineal Wounds At Suko Asih Maternity Clinic Of ¹) Student of Nursing Study Program of Undergraduate Programs , University of Kusuma Husada Surakarta ^{2 3} Lecturer of Nursing Study Program of Undergraduate Programs , University of Kusuma Husada Surakarta. 62.
- Saragih, E. P. (2023). Mobilisasi Dini , Asupan Nutrisi dan Personal Hygiene dan Hubungannya dengan Proses Penyembuhan Luka Post Operasi Sectio Caesarea. 03, 526–533.

- 3 <https://doi.org/10.53801/sjki.v3i1.171>
Mobilisasi Dini , Asupan Nutrisi dan Personal Hygiene dan Hubungannya dengan Proses
Penyembuhan Luka Post Operasi Sectio Caesarea. 03, 526–533.
<https://doi.org/10.53801/sjki.v3i1.171>

LAPORAN PENDIDIKAN KESEHATAN KEBUTUHAN NUTRISI UNTUK PROSES PENYEMBUHAN LUKA POST OP di BANGSAL MAWAR RSUD DR SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.aiska-university.ac.id

Internet Source

5%

2

eprints.poltekkesjogja.ac.id

Internet Source

3%

3

journals.mpi.co.id

Internet Source

3%

4

nursingwindra.wordpress.com

Internet Source

2%

5

ners.unair.ac.id

Internet Source

2%

6

repo.poltekkesbandung.ac.id

Internet Source

2%

7

www.nunungarif.com

Internet Source

1%

8

digilib.stikeskusumahusada.ac.id

Internet Source

1%

hellosehat.com

9

Internet Source

1 %

10

Putri Handayani, Siti Hamidah. "Pengaruh Mobilisasi, Nutrisi dan Hygiene Luka Terhadap Penyembuhan Luka Fase Poliferasi Post Sectio Caesarea di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik", IJMT : Indonesian Journal of Midwifery Today, 2024

Publication

1 %

11

facebiona-p67.blogspot.com

Internet Source

1 %

12

Adi Wijayanto. "GAGASAN DAN IDE SUPPORT SISTEM", Open Science Framework, 2022

Publication

1 %

13

Miratu Megasari, Iga Aulia. "ASUHAN KEBIDANAN Ny. V DENGAN LUKA EPISIOTOMI", Prosiding Hang Tuah Pekanbaru, 2021

Publication

<1 %

14

5dok.org

Internet Source

<1 %

15

Ria Retno. "Penyuluhan Pembuatan Pakan Ikan Mandiri dengan Menggunakan Metode Excel Di Desa Pakam Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara", Panrannuangku Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2021

Publication

<1 %

16	bdtd.ibict.br Internet Source	<1 %
17	core.ac.uk Internet Source	<1 %
18	libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
21	Hasniatisari Harun, Hartiah Haroen, Siti Ulfah Rifa'atul Fitri, Yussy Kurnia Herliani, Andang Cahyadi. "Edukasi Kesehatan Diet Tinggi Kalori Tinggi Protein pada Pasien Pasca Operasi di Ruang Jasmin RSU Sumedang", Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), 2023 Publication	<1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches Off